

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Nonylphenol ethoxylate
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: KenAgro Surfaktan
Nama Kimia	: Tidak ada
Formula Kimia	: $C_{15}H_{23}O(C_2H_4O)_{10}H$
Massa molar	: 660
Kelompok Kimia	: Nonionic
Fungsi	: Agen pembasah / surfaktan
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit B2, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8998 , 2270 8230
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Tidak Berbahaya

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut	:
Bahaya fisik	– Tidak digolongkan
Bahaya kesehatan	– Tidak digolongkan

Pernyataan Pencegahan – Pencegahan

P264 : Cuci tangan secara menyeluruh setelah penanganan

P270 : Jangan makan, minum atau merokok ketika menggunakan produk ini

P280 : Kenakan sarung tangan pelindung / pakaian pelindung / pelindung mata / pelindung muka

Pernyataan Pencegahan – Respon

P301 + P312 : Jika tertelan, hubungi petugas medis atau dokter jika Anda merasa tidak nyaman

P302 + P352 : Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak

P363 : Cuci pakaian yang terkena sebelum dikenakan kembali.

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Nonyl phenol ethoxylated	9016-45-9	5.0%
Bahan tambahan		Hingga 100%

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Pindahkan orang yang terkena ke tempat berudara segar. Jika ada resiko pingsan, posisikan dan angkut dalam posisi samping stabil. Segera lepaskan pakaian yang
------------------	--

	terkontaminasi.
Terkena Kulit:	Lepaskan pakaian yang tercemar. Segera basuh kulit dengan air mengalir dan sabun.
Terkena Mata:	Tahan mata tetap terbuka dan bilas secara perlahan dan hati-hati dengan air selama minimal 15 menit, dengan kelopak mata tetap terbuka untuk memastikan pembilasan sempurna. Mintalah pertolongan/nasehat medis..
Tertelan:	Cuci mulut korban dengan air, kemudian beri satu – dua gelas air minum. Usahakan segera muntah jika produk yang tertelan dalam jumlah yang banyak dan segera upayakan pertolongan medis.

Saran untuk Dokter: Perawatan sesuai gejala.

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Untuk kebakaran besar gunakan uap air, semprotan air atau busa halus. Jangan gunakan water jet. Untuk kebakaran kecil gunakan busa, kimia kering, karbon dioksida, atau penyemprot air.

Petunjuk pemadaman api

Pemanasan dapat menyebabkan perluasan atau penguraian yang mengarah pada pecahnya wadah dengan keras. Pertahankan agar wadah tetap dingin dengan semprotan air. Pemadam kebakaran harus menggunakan alat bantu pernapasan jika ada risiko terpapar uap atau pembakaran produk dan menggunakan seragam pemadam kebakaran resmi.

Bahaya khusus

Tidak diketahui.

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Penggunaan peralatan pelindung untuk mencegah kontaminasi pada kulit, mata dan pakaian. Singkirkan dari sumber kebakaran dan penyediaan ventilasi yang memadai.

Tindakan pencegahan lingkungan

Kendalikan tumpahan dari sumbernya. Masukkan tumpahan ke dalam wadah untuk mencegah agar tidak menyebar atau mencermari tanah atau masuk ke saluran dan sistem pembuangan atau badan air.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Pastikan mengenakan pelindung diri yang tepat (termasuk pelindung pernapasan) selama membersihkan tumpahan. Masukkan tumpahan ke dalam wadah dan serap dengan pasir atau bahan penyerap lainnya. Jangan biarkan tumpahan masuk ke saluran, pembuangan dan aliran air. Kumpulkan dalam wadah tertutup untuk dibuang. Bilas wadah 3 kali, tambahkan pembilasan ke tangki penyemprot dan kirimkan wadah untuk didaur ulang atau jika tidak didaur ulang, pecahkan atau hancurkan, dan kubur wadah kosong di tempat pembuangan resmi atau sesuai dengan peraturan setempat.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Hindari kontak dengan mata dan kontak dengan kulit yang berulang atau dalam waktu yang lama. Selalu cuci tangan sebelum merokok, makan, minum atau menggunakan toilet. Cuci pakaian yang tercemar dan peralatan pelindung lainnya sebelum disimpan atau digunakan kembali. Jangan buang bahan ini ke saluran air.

Penyimpanan

Simpan di tempat sejuk dan tidak terkena matahari langsung. Jauhkan dari bahan oksidasi yang kuat. Wadah harus selalu tertutup. Jauhkan dari makanan dan anak-anak.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ditetapkan berdasarkan ACGIH

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik.

Perlindungan diri:

Hindari kontak dengan mata dan kulit. Kenakan peralatan pelindung diri, termasuk sarung tangan, kacamata, pelindung muka dan alat bantu pernapasan. Cuci tangan dan muka setelah menggunakan dan sebelum makan, minum atau merokok.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: cairan baru
Bau	: tidak berbau
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 6 - 8
Titik leleh/titik beku	: tidak ada
Titik didih awal dan kisaran didih	: tidak ada
Titik nyala	: tidak ada
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: tidak mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: tidak ada
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: 1.005 ± 0.05
Kelarutan	: mudah larut dalam air
Koefisien partisi n-octanol/air	: tidak ada
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: 100 cps

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil pada kondisi penggunaan normal
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak diketahui
Kondisi yang dihindari	: Panas berlebihan akan menyebabkan percepatan degradasi oksidasi
Bahan tidak kompatibel	: Bereaksi dengan bahan pengoksidasi yang kuat.
Hasil penguraian berbahaya	: Karbon dioksida dan karbon monoksida.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:	
Toksisitas Akut	:	Tidak ada data LD50 yang tersedia
Mutagenisitas Sel Punca	:	Tidak ada bukti mutagenisitas.
Karsinogenisitas	:	Tidak ada bukti karsinogenisitas untuk manusia.
Toksisitas Reproduksi	:	Tidak terdaftar pada toksisitas reproduktif
Toksisitas Organ Target Spesifik	:	Cukup iritan pada mata
Efek samping lainnya	:	Tidak ada

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	:	Beracun bagi biota air, dengan 48 jam EC50 (Daphnia magna) : 6.4 mg/L
Persistensi dan degradabilitas	:	Tidak diperkirakan mudah terdegradasi secara alami
Potensi bioakumulatif	:	Tidak diketahui
Mobilitas di tanah	:	Tidak diketahui
Efek buruk lainnya	:	Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Petunjuk mengenai pembuangan produk ini dan wadahnya terdapat pada label produk. Petunjuk ini harus diikuti dengan cermat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	:	Tidak ada
Nama Pengapalan UN	:	Tidak ada
Kelas bahaya pengangkutan	:	Tidak ada
Kelompok kemasan	:	Tidak ada
Bahaya lingkungan	:	Tidak ada
Pengangkutan curah	:	Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	:	Tidak ada

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Tidak ada informasi regulasi

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 12 Desember 2017